



TESIS

**MEMAHAMI DAN MENGUBAH POSISI SUBJEK IDENTITAS
MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH (MBR) DI
SURABAYA SEBAGAI ALTERNATIF ATAS PERSOALAN
KEMISKINAN**



Oleh :

ADNAN PRAYUWONO

NIM 121814153010

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

**MEMAHAMI DAN MENGUBAH POSISI SUBJEK IDENTITAS
MASYARAKAT BERPENDHASILAN RENDAH (MBR) DI
SURABAYA SEBAGAI ALTERNATIF ATAS PERSOALAN
KEMISKINAN**

TESIS

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
pada Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya**

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

Oleh

ADNAN PRAYUWONO

NIM 121814153010

**PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN SASTRA
DAN BUDAYA FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

**TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 22 NOVEMBER 2022**

Oleh:

Pembimbing Tesis I



Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.

NIP 197207182000031001

Pembimbing Tesis II



Prof. Diah Ariani Arimbi S.S., M.A., Ph.D.

NIP 197004051994032003

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph. D.

NIP 196909222000031002

PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2022

Tesis ini telah dipertahankan
di hadapan komisi penguji pada tanggal 28 November 2022

KOMISI PENGUJI TESIS

Ketua



Dr. Johny Alfian Khusyairi S. Sos, M.Si, M.A.
NIP 197106201999031002

Anggota I



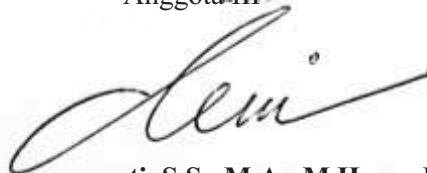
Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum.
NIP 197207182000031001

Anggota II



Prof. Diah Ariani Arimbi S.S., M.A., Ph.D.
NIP 197004051994032003

Anggota-III



Dewi Meyrasyawati, S.S., M.A., M.Hum., Ph.D.
NIP 197205152005012001

Anggota IV



Dr. Samidi, S.S., M.A.
NIP 197709112003121002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah murni karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Surabaya, 30 November 2022

Yang membuat pernyataan

Adnan Prayuwono

NIM 121814153010

untuk kedua orang tuaku,
Sumiasih & Patekan

dan istriku,
Silvia Wijayanti

***Kekayaan, jika tidak dibuat batasnya
adalah kemiskinan besar***

—Epicurus

Tanpa utopia, tanpa adanya kemungkinan untuk menegasi suatu tatanan, maka tak akan mungkin sama sekali membangun suatu imajinari yang radikal.

—Laclau & Mouffe

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Tuhan atas segala berkatnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis yang berjudul “Memahami dan Mengubah Posisi Subjek Identitas Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Surabaya sebagai Alternatif atas Persoalan Kemiskinan”.

Penelitian ini berusaha memecahkan dua problem terkait masalah kemiskinan dalam wacana Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam kaitannya pada persoalan subjek. Problem pertama diatasi dengan jalan menjelaskan bagaimana posisi subjek tersebut bisa terbentuk oleh wacana yang ada, dalam konteks ini yakni wacana MBR. problem kedua, yakni bagaimana mengubah posisi subjek yang telah ada yakni dengan mencari subjek alternatif melalui jalan dekonstruksi.

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang terkait. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, yang melalui bukunya “*Merebut Ruang Kota: Aksi Rakyat Miskin Kota Surabaya 1900-1960an*” banyak memberikan gambaran bagi saya terkait kemiskinan di masa lalu, khususnya di Surabaya;
2. Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Prodi Magister Kajian Sastra dan Budaya yang telah dengan sabar membantu mahasiswa-mahasiswa semester akhir di ujung tanduk untuk tetap semangat dan sesegera mungkin menyelesaikan studi melalui acara-acara bermanfaat seperti klinik tesis, meskipun hanya secara daring, hal tersebut banyak memberikan semangat serta kemajuan bagi penulisan tesis ini;

3. Dr. Listiyono Santoso, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar bahkan hingga pernah suatu kali mengganggu waktu istirahat beliau di rumahnya sampai larut malam karena kunjungan saya, dan selain itu memberikan banyak masukan serta pertimbangan bagi penulisan tesis ini, utamanya terkait penguatan hal-hal konseptual serta membangun alur logika berfikir dalam penulisan tesis ini agar lebih tertata;
4. Prof. Diah Ariani Arimbi S.S., M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing II yang pada tahap awal tesis menawarkan Analisis Wacana sebagai teori maupun metode untuk mengatasi rumusan masalah dalam penulisan tesis ini dan serta saran-sarannya yang sangat ketat pada metode dan metodologi yang membantu penulisan tesis ini, dan tidak lupa juga pertanyaan “*so what?*” yang dahulu saat perkuliahan seringkali dilontarkan kepada setiap mahasiswa di kelas, meskipun barangkali kiranya dalam penulisan tesis ini masih belum berhasil mengatasi pertanyaan sakti tersebut, tapi justru karena pertanyaan tersebutlah saya dapat sampai pada bab kesimpulan penulisan tesis ini;
5. Seluruh dosen Magister Kajian Sastra dan Budaya yang telah memberikan pengetahuan beserta ilmu yang sungguh berguna bagi penelitian ini;
6. Dr. Amin Tohari (Founder Sekolah Riset Satukata Yogyakarta) yang mau meluangkan waktu untuk membalas email dari saya serta berdiskusi terkait Laclau dan Mouffe;
7. Ibu Sumiasih dan Bapak Patekan selaku kedua Orang tua saya, yang senantiasa memberikan kepercayaan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini, serta tiada henti-hentinya memanjatkan doa demi kelancaran studi anaknya ini;
8. Para teman dan sahabat-sahabat angkatan 2018 Magister Kajian Sastra dan Budaya; Mas Agung dan Mas Ben yang sering menjadi teman diskusi, Mbak Tian

yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tesis, teman di perkuliahan-perkuliahan minat budaya: Firtha dan Min, juga teman-teman sastra: Mbak Linda, Nindi, Gilang, Emi, Burhan, Ellif, Nisa, Sella, Dewi, Ifa, Made, Sindy, Maria, Cindy, Yuna, Lussi, Hawin, Lidia, Budi, Ibnu, Rasyid, Aziz, Risda, Donna, Dina dan Niluh, yang telah banyak memberikan ruang diskusi serta inspirasi;

9. Istri saya, Silvia Wijayanti alias Menik yang sering menjadi teman diskusi untuk memantik inspirasi-inspirasi dalam pengerjaan tesis ini dan terima kasih juga sudah sangat amat tabah menjalani masa-masa sulit berdua selama pandemi COVID-19 beserta semua problematikanya yang mencekam;
10. Mochammad Baihaqi Al Chasan selaku tetangga kos yang paling sering saya ajak berdiskusi mengenai banyak hal termasuk mengenai tesis ini hingga larut malam;
11. Para *sedulur* Pakarsajen: Yudi, Kendel, Atta, Ucup dan Nena yang telah menemani waktu-waktu *cangkruk* di salah-salah pengerjaan penulisan tesis ini.
12. Para rekan kerja pendamping sosial; Mbak Izza, Mbak Lenny, Mas Riki, Mas Antok, Mbak Muji, dan Mbak Risma yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini;
13. Lagu-lagu Ardhito Pramono dan Danilla yang senantiasa menemani waktu saya dalam pengerjaan tesis ini, serta Isyana Sarasvati, terkhusus lagunya yang berjudul “*untuk hati yang terluka*” karena melalui kekuatan lirik-liriknyalah saya merasa memiliki gairah kembali untuk bangkit dari suasana dan kondisi yang sangat sulit dalam hidup saya pada saat itu dan dengan demikian pula juga telah membantu mendorong untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
14. Para informan, para kader sosial, juga Pak RT, Pak RW, Pak LPMK, Bu Kesrah, Pak Lurah dan para Masyarakat Berpenghasilan Rendah serta semua orang yang terlibat dalam penelitian ini.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moral selama pengerjaan tesis sini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan penawaran baru dalam memandang persoalan kemiskinan. Peneliti sangat berterima kasih atas segala saran dan kritik yang telah berkontribusi besar dalam penulisan tesis ini

Surabaya, 13 November 2022

Peneliti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memecahkan dua problem terkait masalah kemiskinan dalam wacana Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Surabaya dalam kaitannya pada persoalan subjek. Problem pertama diatasi dengan jalan menjelaskan bagaimana posisi subjek tersebut bisa terbentuk oleh wacana yang telah ada, dalam konteks ini yakni wacana MBR. problem kedua, yakni bagaimana mengubah posisi subjek yang telah ada yakni dengan mencari subjek alternatif melalui jalan dekonstruksi.

Penelitian ini memanfaatkan teori wacana Laclau dan Mouffe untuk membedah persoalan subjek dalam wacana MBR dengan asumsi dasar bahwa segala sesuatu termasuk subjek dibentuk serta distrukturisasi oleh wacana dan dengan begitu tindakan subjek bergantung pada wacana.

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi titik nodal pada setiap sumber teks – mencakup teks pendapat dari pembuat kebijakan, teks perwali, teks berita dan teks wawancara masyarakat. Hasil analisis teks-teks tersebut mengindikasikan adanya hegemoni yang menginterpelasi posisi subjek, yakni posisinya sebagai MBR. Hegemoni mengeksklusi wacana-wacana lain seperti hak-hak kewarganegaraan dan kesejahteraan sosial, sehingga fokus pemecahan dari problem kemiskinan hanya berfokus dan berputar pada prioritasasi dan akurasi data. Melalui analisis kedua dengan mendekonstruksi titik-titik nodal seperti: data, bantuan, dan peraturan sekaligus menyisipkan wacana-wacana alternatif seperti republikanisme dan *welfare state* agar dapat memberikan daya dorong terhadap subjek, dalam hal ini yakni subjek masyarakat sebagai MBR menjadi subjek sebagai warga negara. Maka kemiskinan yang penanganannya berfokus pada prioritasasi digeser menjadi penanganan atas pemenuhan hak-hak sosial kewarganegaraan yang berlandas keadilan sosial. Implikasinya, problem-problem seperti bantuan tidak tepat sasaran dapat terselesaikan karena semua orang berposisi setara (kaya/miskin) dan berhak menuntut hak-haknya sebagai warga negara. Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tidak diperlukan lagi subjek sebagai yang miskin dengan ketiadaan prioritasasi, namun yang ada hanya subjek warga negara yang tidak dipenuhi hak-haknya.

Kata kunci: Subjek, Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Kemiskinan, Wacana, Laclau, Mouffe.

ABSTRACT

This research sets out to solve two problems related to the problem of poverty in the discourse of Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) in Surabaya in relation to the subject matter. The first problem is solved by explaining how the position of the subject can be formed by the existing discourse, in this context the MBR discourse. the second problem, namely how to change the position of the existing subject, namely by looking for alternative subjects through deconstruction.

This research employs Laclau and Mouffe's discourse theory to dissect the subject matter in MBR discourse with the basic assumption that everything including the subject is shaped and structured by discourse and thus the subject's actions depend on discourse.

The analysis is carried out by identifying nodal points in each text source – including opinion texts from policy makers, guardian texts, news texts and community interview texts. The results of the analysis of these texts indicate that there is a hegemony that interprets the position of the subject, namely his position as the MBR. Hegemony excludes other discourses such as citizenship rights and social welfare, so that the focus of solving the problem of poverty only focuses and dwells on prioritization and accuracy of data. Through the second analysis by deconstructing node points such as: data, assistance, and regulations as well as inserting alternative discourses such as republicanism and the welfare state in order to provide impetus to the subject, in this case the subject of society as the MBR becomes the subject as a citizen. So, poverty whose handling focuses on prioritization is shifted to handling the fulfillment of social rights of citizenship based on social justice. The implication is that problems such as aid not being targeted can be resolved because everyone is in an equal position (rich/poor) and has the right to demand their rights as citizens. The results of further analysis show that there is no need for subjects as poor with no prioritization, but only citizens whose rights are not fulfilled.

Key words: Subject, Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Poverty, Discourse, Laclau, Mouffe

DAFTAR ISI

PRASYARAT GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
AFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Posisi Kajian dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori.....	24
2.2.1 Teori Wacana perspektif Laclau dan Mouffe.....	24
2.2.2 Medan Wacana perspektif Laclau dan Mouffe	30
2.2.3 Subjek dalam perspektif wacana Laclau dan Mouffe.....	31
2.2.4 Hubungan Subjek dan Identitas	33
2.2.5 Hegemoni perspektif Laclau dan Mouffe.....	36
2.2.6 Konsep-konsep lain terkait analisis	37
2.3 Batasan Konseptual.....	39

2.3.1 Konsep Wacana dan Medan Wacana	39
2.3.2 Konsep Subjek dan Posisi Subjek	40
2.3.3 Konsep Identitas	41
2.3.4 Konsep Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).....	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
3.1 Pemilihan Metode.....	42
3.2 Sumber Data	43
3.3 Metode Pengumpulan Data	47
3.4 Teknik Analisis Data	48
BAB IV	52
PEMOSISIAN SUBJEK MELALUI PRAKTIK-PRAKTIK ARTIKULASI WACANA DAN KONSEKUENSINYA DALAM WACANA MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH (MBR).....	52
4.1 Artikulasi-artikulasi Eri Cahyadi dan Asal-usul MBR	53
4.2 Gambaran Umum Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Surabaya	56
4.3 Titik-titik Nodal dan Elemen-elemen Penyusun Wacana dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 58 Tahun 2019	60
4.3.1 Data sebagai titik nodal.....	64
4.3.2 Bantuan sebagai titik nodal	66
4.3.3 Peraturan sebagai titik nodal	67
4.4 Rangkaian Artikulasi dan Formasi Wacana MBR dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 58 Tahun 2019	68
4.5 Rangkaian Artikulasi dan Formasi Wacana MBR dalam media Suara Surabaya.....	71
4.6 Analisis jumlah kata dan wujud tindakan dalam wacana MBR pada media Suara Surabaya	77
4.7 Rangkaian Artikulasi dan Formasi Wacana MBR berdasarkan hasil wawancara	79
4.8 Simpul-simpul Titik Nodal yang membentuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah	90
4.9 Terbentuknya Identitas Masyarakat Berpenghasilan Rendah.....	92
4.10 Hegemoni dan Objektivisme dalam MBR	97

BAB V.....	115
MENCARI ALTERNATIF POSISI SUBJEK IDENTITAS MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH DALAM MEDAN WACANA KEMISKINAN.....	115
5.1 Subjek yang ‘miskin’ dan Riwayat Ukur-mengukur Kemiskinan	115
5.2 Aspek-aspek kontradiksi MBR	123
5.3 Problem Bantuan dan Relasi Subordinasi	126
5.4 Wacana-wacana Penyokong Interpelasi Subjek Alternatif.....	128
5.4.1 Wacana Republikanisme	129
5.4.2 Wacana Kewarganegaraan dan hak-hak warga	132
5.4.3 Wacana Negara Kesejahteraan (Welfare State).....	135
5.5 Menghapus Subjek ‘yang miskin’.....	138
BAB VI	146
PENUTUP.....	146
6.1 Kesimpulan	146
6.2 Saran.....	150
Daftar Pustaka.....	152
LAMPIRAN 1.....	158
LAMPIRAN 2.....	160
LAMPIRAN 3.....	170
LAMPIRAN 4.....	172
A. Transkrip wawancara Informan 1	172
B. Transkrip wawancara Informan 2	174
C. Transkrip wawancara Informan 3	175
D. Transkrip wawancara Informan 4	178
E. Transkrip wawancara Informan 5	180
LAMPIRAN 5.....	184
LAMPIRAN 6.....	196
LAMPIRAN 7.....	197

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Approaches in Discourse Analysis.....	27
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Miskin di Surabaya.....	56
Tabel 4.2 Frekuensi Jumlah Kata Penting Dalam Teks Perwali 58/19.....	63
Tabel 4.3 Jenis Artikulasi dan Titik Nodal.....	70
Tabel 4.4 Daftar Frekuensi Jumlah Kata Pada Suarasurabaya.net.....	77
Tabel 4.5 Daftar Jumlah Tindakan Pada Teks Berita di Suarasurabaya.net.....	78
Tabel 4.6 Daftar Jumlah Kata Penting berdasarkan Wawancara Responden.....	80
Tabel 5.1 Lokasi Kuasa dan Tipe-tipe Hak untuk Melindungi.....	134
Tabel 5.2 Perbandingan Pemaknaan Terhadap Titik Nodal.....	138
Tabel L.1 Daftar Judul Berita Pada Suarasurabaya.net.....	158
Tabel L.2 Daftar Artikulasi Wacana Pada Suarasurabaya.net.....	160
Tabel L.3 Daftar Hubungan Titik Nodal dengan Frekuensi Tindakan.....	170

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Alur Integrasi dan Upadating Data MBR.....	55
Bagan 4.2 Perbandingan Jumlah Titik Nodal Pada Setiap Sumber Teks.....	91
Bagan 4.3 Hubungan Persoalan dengan Titik Nodal dan Posisi Subjek.....	96
Bagan L.6 PROSES TERBENTUKNYA SUBJEK	196
Bagan L.7 PROSES MENGUBAH POSISI SUBJEK.....	197